

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat saat ini menjadi tantangan tersendiri dalam mengimbangi perubahan dan pertahanan kualitas serta mutu dari suatu lembaga pendidikan. Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya. Pendidikan sendiri merupakan hak dan kewajiban bagi warga negara Indonesia, yakni sebagai warga negara Indonesia mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas. Sehingga pada masa sekarang lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang salah satunya melalui sumber daya yang dimiliki yakni tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik atau guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama dalam proses pendidikan. Tugas guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik. Tugas tersebut dilaksanakan pada berbagai jenjang pendidikan formal, mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah.⁴ Sebagai tenaga pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu dalam peningkatan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan, hal ini dikarenakan keterampilan dan keprofesionalan seorang

⁴ “Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen,” Pub. L. No. 1 (2005).

guru akan terus dituntut untuk kualitas pendidikan dimasa mendatang. Sehingga guru yang memiliki keterampilan dan keprofesionalan dalam menjalankan tugasnya dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Oleh sebab itu, sebagai tenaga pendidik guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mutu lembaga pendidikan merupakan kinerja guru. Hal itu dapat dilihat dari kompetensi profesional guru dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi yang dimiliki guru, khususnya dalam pembelajaran akan menghasilkan berbagai strategi baru untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa.⁵ Dalam hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa guru sangat berpengaruh terhadap kualitas dari suatu lembaga pendidikan melalui kinerjanya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Huda menyatakan bahwa terdapat pengaruh kinerja guru yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dimadrasah. Dalam penelitian ini kinerja guru dan mutu pendidikan madrasah diukur melalui indikator yang diadaptasi dari PP Nomor 32 Tahun 2013 yakni terdapat nilai koefisien sebesar 49,4% mutu pendidikan madrasah yang dipengaruhi oleh kinerja guru. Kinerja guru dalam penelitian ini secara struktural menunjukkan bahwa kemampuan pedagogis, profesionalitas, sosial serta kepribadian

⁵ Diana R, Kristiawan M, and Wardiah D, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran," *Jurnal Educatio* 7, no. 3 (2021): 768–77, <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1221>.

guru secara langsung berkontribusi dalam meningkatkan capaian mutu pendidikan dimadrasah.⁶

Melihat pentingnya kinerja guru dalam menjalankan tanggung jawab, peran dan fungsinya, maka perlu dukungan dari seluruh pihak, baik dari pemerintah, masyarakat, keluarga, lingkungan sekolah yang kondusif, pimpinan sekolah, dan dari dalam diri guru itu sendiri untuk mencapai hasil kerja yang maksimal. Dalam lembaga pendidikan, perlu adanya seorang pemimpin yang dapat membantu sekolah khususnya guru dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkannya. Oleh sebab itu, kepala sekolah secara langsung merupakan salah satu dari faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Jery yanuarlan, dkk, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui sebesar 54,2% terdapat pengaruh gaya kepemimpinan yang signifikan terhadap kinerja guru di SMPN 1 Cibugel Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang mempunyai visi jauh ke depan, idealisme yang tinggi, menginspirasi guru dan murid, memiliki sifat keteladanan, motivasi, membimbing, dan peduli terhadap seluruh warga sekolah mampu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru.⁷

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan, memegang peranan sentral dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta

⁶ Huda M, "Analisis Faktor Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah," *Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2022): 1, <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2083>.

⁷ Jery Yanuarlan et al., "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru" 6, no. 2015 (2023).

kepala sekolah diharapkan dapat memotivasi dan mendorong guru dalam meningkatkan kinerjanya. Salah satu gaya kepemimpinan yang dianggap ideal dalam konteks ini adalah kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan ini mengutamakan kerja sama, pengambilan keputusan bersama, dan pendekatan partisipatif yang dapat memenuhi kebutuhan emosional serta psikologis guru.⁸ Kepemimpinan demokratis melibatkan anggota dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah secara musyawarah. Pemimpin dengan gaya ini akan mendengarkan pendapat serta menghargai potensi setiap warga sekolah khususnya guru untuk mencapai tujuan bersama.⁹

Pada praktiknya, kepala sekolah yang menggunakan kepemimpinan demokratis mendorong guru untuk berpartisipasi aktif, baik melalui diskusi maupun pengambilan keputusan secara kolektif. Hal ini tidak hanya menciptakan suasana yang inklusif tetapi dapat membuat siswa merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk belajar secara optimal. Selain itu, kepemimpinan demokratis juga dapat menumbuhkan sikap dedikasi dan motivasi kerja di kalangan guru. Sejalan dengan pernyataan tersebut Vapea Pinta, dkk dalam penelitiannya menyebut bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah secara langsung menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja guru BK di SMK Negeri Kabupaten Deli

⁸ Hoque K. E and .Raya Z., "Relationship between Principals' Leadership Styles and Teachers' Behavior.," *Behavioral Sciences* 13, no. 2 (2023).

⁹ Lubis J and Haidir, *Administrasi Dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Optimalisasi Bagi Personel Sekolah Dan Korporasi*. (Jakarta: Predana Media Gruop, 2022).

Serdang, yang mana semakin baik kepemimpinan demokratis kepala sekolah, maka akan semakin meningkatkan kinerja dari guru tersebut.¹⁰

Selain dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja seorang guru dapat pula dipengaruhi dari motivasi kerja dalam diri guru. Motivasi kerja, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan tingkat profesional seorang guru. Hal ini dikarenakan motivasi dapat menentukan perilaku seseorang dalam bekerja, dengan kata lain perilaku adalah cerminan paling sederhana dari motivasi seseorang. Gitosudarmo dalam Sutrisno, menyebutkan bahwa motivasi merupakan suatu faktor yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu.¹¹ Sehingga motivasi kerja yang tinggi dari seorang guru akan menciptakan profesionalitas atau kemampuan untuk mengembangkan diri sehingga kualitas yang dimiliki dapat mencapai tujuan belajar siswa serta tujuan dari lembaga pendidikan.

MTsN 2 Kota Kediri (Madsanda) merupakan salah satu madrasah tsanawiyah negeri unggulan terfavorit di wilayah kota Kediri yang memadukan kurikulum pendidikan agama dengan fasilitas modern dan akademis. Madrasah Tsanawiyah ini juga dikenal sebagai madrasah berbasis riset, penguatan akhlakul karimah, serta kepedulian terhadap lingkungan melalui program Adiwiyata. Identitas sebagai madrasah riset diperkuat dengan puluhan karya inovatif siswa yang telah memperoleh

¹⁰ Vapea Pinta, Lahi Tobing, and Joharis Lubis, "Pengaruh Peran Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah , Komunikasi Interpersonal , Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru BK" 10, no. 2 (2025): 1417–23.

¹¹ Sutrisno Edi, *Manajemen Sumber Daya*, Cet pertama (Jakarta: Kencana, 2009). Hal 115

pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI). Berbagai capaian prestasi akademik dan nonakademik turut mengukuhkan posisi madrasah ini sebagai salah satu madrasah berprestasi terbaik.

Selain itu, terdapat berbagai prestasi guru yang di raih oleh madrasah ini mulai Tahun 2018 hingga saat ini diantaranya yaitu, Madrasah Adiwiyata Tingkat Provinsi (2018), Peringkat II Pelaksana Rekonsiliasi UAKPA TA 2021 Kategori Pagu di Atas 10 Miliar (2021), Peringkat III Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Paling Tepat, Lengkap, dan Benar TA 2021 Kategori Pagu UP di Atas 10 Miliar (2021), Peringkat III Penilaian Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) Satuan Kerja K/L Tahun 2021 Kategori Pagu Besar di Atas 6 s.d. 15 Miliar (2021), Terpilihnya guru dalam Tim Penyusunan Petunjuk Teknis (Juknis) Madrasah Riset Nasional oleh kemenag RI Tahun 2021, serta Tim Penyusunan Modul PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) untuk mata pelajaran IPA MTs Komponen 3 di bawah Direktorat KSKK Madrasah Kemenag RI, dan Juara Harapan 1 atas Anugerah Guru PRIMA (Produktif, Inovatif, Motivator, Berkarakter) Pada Tingkat Kota Kediri Tahun 2025, serta masih banyak lagi penghargaan yang diraih guru dalam menjalankan tugas pembinaan terhadap prestasi yang diraih siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MTsN 2 Kota Kediri, bahwasannya kepala madrasah selalu menekankan sikap demokratis, yakni keterbukaan komunikasi, kedisiplinan, serta motivasi bagi para guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab mereka. Selain

itu kepala madrasah juga memberikan kebebasan berpendapat dalam pengambilan keputusan bersama secara musyawarah dan senantiasa memberikan arahan terkait perencanaan program yang akan dilaksanakan sebelumnya, kepala madrasah juga memfasilitasi bagi para guru yang kurang memahami tugas melalui berbagai workshop di setiap tahunnya, serta memantau kinerja para guru setiap bulan sekali dengan laporan E-kinerja yang dapat menjadi evaluasi para guru dalam meningkatkan kinerja dan tugasnya. Motivasi kerja guru di MTsN 2 kota kediri juga dinilai cukup menjamin meningkatkan kualitas dari madrasah, yang mana guru di MTsN 2 Kota Kediri ini selalu memberikan dedikasi yang tinggi pada setiap program-program yang dilaksanakan madrasah melalui capaian prestasi dan bukti kinerja yang dikumpulkan setiap bulannya berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan demokratis kepala madrasah dan motivasi kerja guru sudah cukup baik dalam memotivasi dan meningkatkan kinerja para guru di MTsN 2 Kota Kediri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, kepemimpinan demokratis kepala madrasah dan motivasi kerja dalam diri guru akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dari guru tersebut. Sehingga kepemimpinan kepala madrasah yang baik yakni kepala madrasah yang dapat mendorong, mengarahkan dan memotivasi para guru serta dengan didukungnya motivasi kerja dari guru itu sendiri secara langsung dapat menciptakan peningkatan kinerja dan tugas serta tanggungjawab dari guru tersebut. Oleh sebab itu penulis ingin melakukan

penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Di MTsN 2 Kota Kediri”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis mengambil permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dengan rumusan masalahnya adalah

1. Adakah pengaruh kepemimpinan Demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTsN 2 kota kediri ?
2. Adakah pengaruh Motivasi kerja terhadap Kinerja Guru di MTsN 2 kota Kediri ?
3. Adakah pengaruh kepemimpinan Demokratis kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap Kinerja Guru di MTsN 2 kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh kepemimpinan Demokratis kepala madrasah terhadap kinerja Guru di MTsN 2 kota Kediri.
2. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di MTsN 2 kota Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Demokratis kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap Kinerja Guru di MTsN 2 kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan setelah penelitian ini selesai dilakukan adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan ide-ide baru yang tertera dalam teori yang utamanya dijadikan sebagai pedoman kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah yang berpengaruh terhadap kinerja guru dilembaga pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan dalam hal kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja guru untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif serta efisien agar menghasilkan hasil belajar siswa meningkat.

- b. Bagi guru

Menambah ilmu serta masukan kepada guru agar bisa meningkatkan serta menambah wawasannya dalam keterampilan mengajar agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai sumber pembelajaran agar dapat menambah pengetahuan serta keterampilan langsung yang dilakukan secara langsung agar dapat melihat secara nyata, merasakan serta menghayati tentang

proses pembelajaran apakah dilakukan secara efektif atau tidak disuatu sekolah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai studi kasus yang sama telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Rohmah Irfa'ud Darojah pada tahun 2024 dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru di MTsN 3 Mojokerto”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di MtsN 3 Mojokerto. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti terdahulu berfokus pada kinerja guru dalam kepemimpinan dan budaya organsasi di MtsN 3 Mojokerto.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Alfi Syahri pada tahun 2023 dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 5 Takalar”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan gaya kepemimpinan demokratis, untuk menggambarkan kinerja guru di SMAN 5 Takalar dan untuk menguji seberapa besar pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 5 Takalar. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tempat penelitiannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Markus Wilmar Fau, Sarmini, dan Siti Aisyah pada Tahun 2022 dalam bentuk Jurnal yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Yayasan Pendidikan Charitas”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Yayasan Pendidikan Charitas. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tempat penelitiannya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Vapea Pinta Lahi Tobing, Rosnelli, dan Joharis Lubis pada Tahun 2025 yang berjudul “Pengaruh Peran Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Komunikasi Interpersonal, Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru BK”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh langsung dari beberapa variabel berikut, gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap motivasi kerja; komunikasi interpersonal terhadap motivasi kerja; gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru BK; komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru BK, serta motivasi kerja terhadap kinerja guru BK. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti terdahulu berfokus pada Peran Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Komunikasi Interpersonal, Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru BK di SMKN Kabupaten Deli Serdang.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai suatu konsep atau variabel berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan diukur dalam penelitian. Definisi operasional merupakan penentu dasar atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel ini berguna untuk memahami secara lebih dalam mengenai variabel di dalam sebuah penelitian.

Definisi operasional dalam variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian terhadap berbagai indikator yang dapat membentuknya. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat dari judul penelitian yakni “Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Di MTsN 2 Kota Kediri”, sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Demokratis adalah kemampuan/ cara seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerjasama mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan berbagai kegiatan yang akan dilakukan dan ditentukan bersama antara pemimpin dan bawahan. Adapun Indikator dari kepemimpinan demokratis, yaitu (1) Perilaku, (2) Kemampuan, (3) Komunikasi, (4) Pengembangan diri, (5) Kualitas.
2. Motivasi kerja merupakan suatu proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur

motivasi kerja yaitu (1) Penghargaan, (2) Hubungan Sosial, (3) Kebutuhan Hidup, (4) Keberhasilan dalam Bekerja.

3. Kinerja Guru adalah kemampuan guru yang berkaitan dengan peran, tugas, dan tanggung jawab yang diembannya berdasarkan kemampuan profesional yang dimilikinya. Adapun untuk mengukur kinerja guru Menurut McKenna and Beech (1995), beberapa indikator dari kinerja yang sering digunakan untuk menilai kinerja individu karyawan, yaitu : 1) Pengetahuan, kemampuan dan keterampilan pada pekerjaan/ kompeten, 2) Sikap kerja, yang diekspresikan sebagai antusiasme, komitmen dan motivasi, 3) Kualitas pekerjaan yang konsisten dengan perhatian terhadap detail, 4) Kuantitas/ Volume hasil kerja produktif yang dihasilkan seseorang, 5) Interaksi, misalnya keterampilan komunikasi dan kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain dalam satu tim.